

Analisis Komitmen Organisasi Guru dalam Kehadiran dan Disiplin Mengajar di SMK Negeri 11 Muaro Jambi

Lidya Saputri^{1*}, Winarti², Eva Iryani³, Mulyadi⁴, Mohamad Muspaw⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jl. A. Manaf Kampus S2 Pascasarjana Telanaipura Jambi, Kode Pos 36122. Indonesia
E-mail: saputrilidya615@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3239>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 October 2025

Revised: 15 October 2025

Accepted: 22 October 2025

Kata Kunci:

Komitmen organisasi, kehadiran guru, disiplin mengajar

Keywords:

Organizational Commitment, Teacher Attendance, Teaching Discipline



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat komitmen organisasi guru dan hubungannya dengan kehadiran serta kedisiplinan dalam mengajar di SMK Negeri 11 Muaro Jambi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, melalui metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mayoritas guru memiliki komitmen organisasi yang tinggi, terutama pada aspek afektif dan normatif, yang tercermin dari ketepatan waktu dalam hadir serta kepatuhan terhadap jadwal dan aturan yang berlaku di sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil guru yang menunjukkan ketidakkonsistenan dalam hal kesiapan perangkat pembelajaran dan ketepatan waktu mengajar. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kedisiplinan guru meliputi motivasi dan rasa tanggung jawab sebagai faktor internal, serta kondisi transportasi dan sistem pengawasan kepala sekolah sebagai faktor eksternal. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa komitmen organisasi berperan penting dalam meningkatkan kehadiran dan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya di lingkungan sekolah.

This research seeks to examine the level of teachers' organizational commitment and its connection to their attendance and teaching discipline at SMK Negeri 11 Muaro Jambi. Using a descriptive qualitative approach, data were gathered through in-depth interviews, direct observations, and document analysis. The results indicate that the majority of teachers possess a high degree of organizational commitment, especially in the affective and normative dimensions, as reflected by their punctual attendance, adherence to teaching schedules, and compliance with school regulations. Nevertheless, a small portion of teachers still exhibited inconsistencies in preparing lesson plans and maintaining punctuality during class activities. Several factors were identified as influencing teacher discipline, including internal aspects such as motivation and sense of responsibility, as well as external factors like transportation conditions and school leadership supervision. Overall, the study highlights that organizational commitment has a crucial impact on enhancing teachers' attendance and teaching discipline within the school environment.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Lidya Saputri, et al (2025). Analisis Komitmen Organisasi Guru dalam Kehadiran dan Disiplin Mengajar di SMK Negeri 11 Muaro Jambi 4(2) 8452-8455 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3239>

PENDAHULUAN

Guru memiliki posisi yang sangat strategis dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui peran dan tanggung jawabnya, guru menjadi faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran (Isma Hasyim Fanani & Farikhul Anwar, 2023). Mutu proses pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana guru memiliki komitmen terhadap lembaga atau organisasi pendidikan

tempat ia mengabdikan. Komitmen organisasi terdiri atas tiga dimensi utama, yakni komitmen afektif yang bersifat emosional, komitmen normatif yang berlandaskan pada tanggung jawab moral, serta komitmen berkelanjutan yang didasari oleh pertimbangan manfaat yang diperoleh individu dari organisasi (Nur Haniyah & Rini Lestari, 2022).

Guru yang memiliki komitmen kuat terhadap pekerjaannya akan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kedisiplinan. Mereka menunjukkan loyalitas tinggi terhadap sekolah melalui dedikasi dan konsistensi dalam mengajar. Sikap ini mencerminkan profesionalisme guru dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya di dunia pendidikan. (Suprpto, *et al.*, 2022). Walaupun mayoritas guru di SMK Negeri 11 Muaro Jambi telah memperlihatkan komitmen yang baik terhadap tugas dan tanggung jawabnya, masih terdapat sebagian guru yang belum sepenuhnya konsisten dalam hal kehadiran dan kedisiplinan mengajar. Beberapa guru terkadang datang terlambat ke sekolah atau kurang maksimal dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang seharusnya digunakan di kelas. Fenomena ini menunjukkan bahwa tingkat komitmen organisasi guru belum merata di seluruh lingkungan sekolah. Diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak manajemen sekolah untuk menumbuhkan kesadaran, meningkatkan motivasi, serta memperkuat budaya kerja yang disiplin agar komitmen guru dapat terwujud secara optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya oleh; (Yudistiro, 2015), (Haq *et al.*, 2019), (Hartini *et al.*, 2021), (Santris, 2019) mengungkapkan bahwa komitmen organisasi memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat kedisiplinan dan kinerja guru. Guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap sekolah cenderung menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar, disiplin dalam melaksanakan tugas, serta memiliki motivasi tinggi untuk berkontribusi terhadap kemajuan lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil temuan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana guru di SMK Negeri 11 Muaro Jambi menampilkan dan menerapkan komitmen organisasinya dalam konteks kehadiran dan kedisiplinan mengajar di sekolah.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berupaya menggali lebih dalam pengalaman, persepsi, serta nilai-nilai yang melandasi tindakan guru dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang lebih utuh mengenai bagaimana komitmen organisasi terbentuk dan diwujudkan oleh guru dalam praktik sehari-hari, baik melalui kedisiplinan hadir di sekolah, kesungguhan dalam mengajar, maupun kepatuhan terhadap aturan dan budaya kerja sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi tingkat komitmen tersebut, baik yang bersumber dari diri guru maupun dari lingkungan organisasi sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMK Negeri 11 Muaro Jambi pada periode Agustus hingga September 2025. Subjek penelitian mencakup guru tetap yang berstatus PNS maupun non-PNS, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, serta analisis dokumen kehadiran guru yang tersedia di sekolah. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat komitmen organisasi guru dalam kaitannya dengan kehadiran dan kedisiplinan mengajar. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles & Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Safrudin *et al.*, 2023).

Dalam upaya menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan (Jasmine, 2014). Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara guru dengan data yang diperoleh dari kepala sekolah, dokumen resmi, serta catatan administrasi sekolah. Pendekatan triangulasi ini tidak hanya membantu memperkuat keakuratan hasil penelitian, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap fenomena komitmen organisasi di kalangan guru. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara objektif dan mendalam, serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pentingnya komitmen organisasi dalam meningkatkan kedisiplinan dan kinerja guru di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sebagian besar guru di SMK Negeri 11 Muaro Jambi memiliki komitmen afektif yang tinggi. Hal ini terlihat dari rasa bangga terhadap sekolah tempat mereka bekerja dan kesadaran penuh akan tanggung jawab yang diemban sebagai tenaga pendidik. Komitmen afektif tersebut mencerminkan adanya hubungan emosional yang kuat antara guru dan institusi, di mana para guru merasa menjadi bagian penting dari organisasi serta berupaya memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan sekolah. Rasa keterikatan ini mendorong mereka untuk melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi, menunjukkan loyalitas tinggi, serta menjaga citra positif sekolah melalui sikap profesional dalam bekerja. Dengan demikian, komitmen afektif yang kuat menjadi landasan penting bagi terbentuknya disiplin kerja dan tanggung jawab moral guru terhadap lembaganya.

Selain itu, dimensi komitmen normatif juga tampak kuat di kalangan guru, ditandai dengan kesadaran untuk hadir tepat waktu dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sikap tersebut menunjukkan adanya tanggung jawab moral dan kewajiban profesional yang didasari oleh dorongan internal untuk menjalankan tugas secara konsisten dan disiplin. Namun, komitmen berkelanjutan atau *continuance commitment* masih tergolong rendah karena sebagian guru mempertimbangkan faktor eksternal seperti besar kecilnya gaji, tunjangan, serta peluang karier di tempat lain yang dianggap lebih menguntungkan. Hal ini menandakan bahwa sebagian guru masih menimbang keterikatan terhadap sekolah berdasarkan pertimbangan rasional dan manfaat pribadi, bukan sepenuhnya karena keterikatan emosional dan rasa tanggung jawab moral terhadap organisasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap data kehadiran, diketahui bahwa dari total 101 guru di SMK Negeri 11 Muaro Jambi, sebanyak 75 guru hadir tepat waktu, 20 guru sering mengalami keterlambatan, dan 6 guru tercatat tidak hadir selama periode pengamatan. Data ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kedisiplinan guru berada dalam kategori baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil guru yang belum sepenuhnya konsisten dalam hal ketepatan waktu. Mayoritas guru telah menunjukkan tanggung jawab yang tinggi terhadap pelaksanaan tugasnya dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, mengikuti jadwal pelajaran, serta menuntaskan materi ajar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kedisiplinan ini mencerminkan adanya komitmen terhadap profesi dan organisasi, di mana para guru berupaya menjaga keteraturan dan kualitas proses belajar mengajar.

Selain itu, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan guru di antaranya adalah motivasi kerja, kondisi transportasi, dan pengawasan dari kepala sekolah. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya, sementara faktor transportasi dapat menjadi hambatan eksternal yang memengaruhi ketepatan waktu kehadiran. Selain itu, peran kepala sekolah sebagai pengawas dan pembina juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk kedisiplinan guru melalui sistem pengawasan yang konsisten serta pemberian teguran atau penghargaan yang proporsional. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh (Nur Haniyah & Rini Lestari, 2022) serta temuan (Isma Hasyim Fanani & Farikhul Anwar, 2023) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan tingkat kehadiran serta kedisiplinan guru. Artinya, semakin tinggi tingkat komitmen yang dimiliki guru terhadap sekolah, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk hadir tepat waktu, menaati aturan, dan melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab.

SIMPULAN

Sebagian besar guru di SMK Negeri 11 Muaro Jambi menunjukkan tingkat komitmen organisasi yang tinggi, khususnya pada dimensi afektif dan normatif, yang tercermin melalui rasa tanggung jawab, kepedulian terhadap pekerjaan, serta kepatuhan terhadap aturan dan nilai-nilai yang berlaku di sekolah. Komitmen ini menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku disiplin guru, baik dalam hal kehadiran tepat waktu, pelaksanaan pembelajaran yang teratur, maupun dalam penyelesaian tugas administratif yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Keterikatan emosional dan moral yang dimiliki guru terhadap sekolah menumbuhkan rasa memiliki serta kebanggaan terhadap lembaga, sehingga mereka tidak hanya bekerja karena tuntutan kewajiban, tetapi juga karena adanya dorongan internal untuk memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan sekolah. Komitmen semacam ini menjadi modal penting

dalam membangun profesionalisme guru yang berkelanjutan serta meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.

Untuk menjaga dan memperkuat komitmen tersebut, diperlukan peran aktif dari manajemen sekolah, terutama dalam menciptakan sistem pengawasan yang rutin dan berkesinambungan terhadap pelaksanaan tugas guru. Pengawasan yang bersifat mendukung dan membina akan membantu guru mempertahankan kedisiplinan dan motivasi kerja mereka. Selain itu, pemberian penghargaan atau apresiasi bagi guru yang menunjukkan tanggung jawab dan disiplin tinggi dapat menjadi strategi efektif untuk memelihara semangat dan loyalitas mereka terhadap organisasi. Di sisi lain, penguatan budaya organisasi juga memegang peranan penting, di mana terciptanya suasana kerja yang positif, adanya rasa saling menghargai, serta komunikasi terbuka antara pimpinan dan guru dapat mempererat rasa kebersamaan dan memperkuat komitmen terhadap tujuan sekolah. Dengan demikian, peningkatan komitmen organisasi diharapkan tidak hanya berdampak pada perilaku disiplin guru secara individu, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran, kinerja profesional, dan citra positif lembaga pendidikan secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Eva Iryani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pengampu mata kuliah *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan* atas bimbingan dan arahnya selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMK Negeri 11 Muaro Jambi yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan penuh sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Haq, N., Tholkhah, I., & Primarni, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.108>
- Hartini, H., Rahmawati, R., & Asmin, E. A. (2021). Motivasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 52. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i1.3950>
- Isma Hasyim Fanani, & Farikhul Anwar. (2023). Implementasi Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.13>
- Jasmine, K. (2014). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10(September), 826–833.
- Nur Haniyah, G., & Rini Lestari. (2022). Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.416>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Santris, B. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Sma Sutomo 1 Medan. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 2, 91–96.
- Suprpto, S., Azhar, A., & Sumarno, S. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Guru Dan Loyalitas Guru Terhadap Komitmen Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(2), 243–252. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i2.753>
- Yudistiro, I. A. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kerja dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderasi. *Manajemen Sumberdaya Manusia*, 9(1), 38–50.